

Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar

by Ahmad Rizalul Kamal

Submission date: 31-Oct-2022 04:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 1940256138

File name: Ahmad_Rizalul_Kamal_Revisi_Jurnal_1.pdf (221.82K)

Word count: 2120

Character count: 12868

1

Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Sekolah Dasar

Ahmad Rizalul Kamal^{1),a)}, Mustamiroh^{1),b)}, Rosita Putri Rahmi Haerani^{1),c)}.

¹⁾Universitas Mulawarman

^{a)}rizalulkamal10@gmail.com, ^{b)} mustamiroh8819@gmail.com, ^{c)} rosita.putri.rahmi@fkip.unmul.ac.id

17

Abstrak: Penelitian dilakukan berdasarkan hasil observasi serta rendahnya tes evaluasi pra siklus mata pelajaran IPA materi organ gerak manusia di kelas V SDN 014 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian bertujuan “Untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi organ gerak manusia melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas V SDN 014 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dijalankan dengan dua siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah kelas V dengan total 22 orang dan objek penelitian adalah hasil belajar IPA materi organ gerak manusia melalui model *Problem Based Learning*. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan teknik rata – rata, persentase dan grafik. Berdasarkan hasil penelitian penilaian rata – rata belajar pada kondisi pra siklus berjumlah 49,55 dengan siswa tuntas 7 orang (31,82%). Kegiatan siklus I penilaian rata – rata menjadi 62,05 dan ketuntasan siswa berjumlah 10 orang (45,45%). Kegiatan siklus II penilaian rata – rata naik menjadi 75,91 dan ketuntasan siswa berjumlah 18 orang (81,82%). Peningkatan hasil belajar pra siklus ke siklus I adalah 25,22% kemudian peningkatan hasil belajar pra siklus ke siklus II adalah 53,21%.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Organ Gerak Manusia, *Problem Based Learning* (PBL)

1. PENDAHULUAN

Pemberian materi di mata pelajaran harus sangat di pahami oleh setiap guru saat melaksanakan proses pembelajaran karena penguasaan materi oleh guru menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih efektif dan lebih optimal. Selain faktor penguasaan materi oleh guru hal yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif adalah metode yang akan digunakan dari setiap mata pelajaran yang diterapkan. Pendekatan atau metode yang terus menerus digunakan oleh pengajar ialah ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang dilaksanakan melalui penyajian materi kemudian diungkapkan secara lisan melalui seorang pengajar kepada murid – muridnya. Metode ceramah masih bagus untuk digunakan dalam proses belajar mengajar tetapi untuk sekarang tidak seluruh pelajaran cocok dengan metode ini.

(Handayani & Subakti, 2021) mengutarakan hasil belajar merupakan perubahan yang dihasilkan setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas oleh guru bersama siswa serta didik. (Dewi Astiti et al., 2021) mengungkapkan bahwa ada dua unsur yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu, unsur internal dan unsur eksternal. Unsur internal yaitu dari pemikiran individu siswa itu sendiri, antara lain kecerdasan, attitude, kebiasaan, bakat, hobi dan motivasi. Unsur eksternal yaitu hal – hal yang ada dari luar diri siswa contohnya, keluarga, masyarakat, dan sekolah.

(Pagarra & Idrus, 2018) menekankan bahwa pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mengajarkan rancangan – rancangan dari peristiwa alam yang ada di sekitar dan juga memungkinkan siswa untuk memahami bahwa setiap peristiwa yang berkaitan dengan alam tidak terjadi secara langsung, melainkan memiliki tahapan terlebih dahulu. (Megawati, 2019) berpendapat sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran ilmiah atau pengalaman langsung, peserta didik perlu dibimbing untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan mengamati, merumuskan pendapat, menerapkan alat dan bahan secara tepat, mengajukan pertanyaan, mengkategorikan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuannya, terutama dalam kehidupan sehari – hari mereka. Maka dari itu pada mata pelajaran IPA guru memerlukan metode yang efektif untuk menerapkannya. Salah satu yang efektif digunakan pada muatan pembelajaran IPA adalah model *Problem Based Learning*.

(Khasanah et al., 2021) mengemukakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menerapkan metode pemecahan masalah kepada siswa. Tujuan model PBL adalah agar siswa dapat memecahkan atau mengatasi permasalahan dalam aktivitas pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, terutama masalah dalam kehidupan siswa itu sendiri. (Abarang & Delviany, 2022) menyatakan ada lima sintaks pada model pembelajaran PBL diantaranya, Orientasi permasalahan, mengorganisir kegiatan belajar, membimbing penyelidikan kelompok atau mandiri, mempresentasikan atau mengembangkan hasil kerja siswa serta mengevaluasi dan menganalisis permasalahan.

Model PBL relevan digunakan pada mata pelajaran IPA karena model ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dari kejadian atau fakta yang ada dalam kehidupan nyata siswa. Maka dari itu materi pembelajaran IPA sangat relevan untuk dikombinasikan dengan model PBL sebab dalam pembelajaran IPA siswa akan mempelajari tentang ilmu nyata yang ada di alam dan di lingkungan sekitarnya. Artinya kegiatan pembelajaran IPA dapat berhubungan langsung dan efektif diterapkan dengan model pembelajaran PBL

Implementasi model PBL memiliki banyak manfaat seperti, siswa menjadi termotivasi dalam berfikir kritis saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga dapat mengembangkan proses pemikiran yang lebih baik pada setiap siswa dikarenakan adanya interpersonal dalam kegiatan kerja kelompok. Dengan adanya manfaat yang diberikan dari model PBL ini maka dapat memudahkan guru untuk menumbuhkan hasil belajar di kelas terutama muatan IPA. Keterkaitan antara model PBL dan pembelajaran IPA sangatlah erat. Jika guru menerapkan model PBL di pembelajaran IPA, peningkatan hasil belajar akan terlihat dan belajar di kelas menjadi lebih efisien, siswa di kelas tidak mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar artinya perubahan akhlak dan pengetahuan pada diri setiap siswa yang disebabkan oleh kegiatan yang pelajarinya saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Dua hal yang berpengaruh pada hasil belajar siswa yaitu internal dan eksternal, internal berarti hal yang ada pada siswa itu sendiri sedangkan eksternal berarti hal yang mempengaruhi dari luar diri siswa. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah rancangan ilmu yang mengajarkan tentang kenyataan atau fakta yang ada di alam berdasarkan fenomena yang berkembang melalui proses ilmiah. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model yang berfokus pada aktivitas pemecahan masalah. Model PBL bertujuan untuk memberikan permasalahan agar para siswa berfikir secara kritis dalam kegiatan pembelajaran. Umumnya masalah yang diberikan adalah masalah yang ada di ruang lingkup lingkungan mereka.

Pada penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN 014 Samarinda Ulu proses pembelajaran yang dilakukan sudah sangat bagus akan tetapi masih kurang efektif terutama di pembelajaran IPA. Pada saat pembelajaran IPA berlangsung guru hanya melakukan kegiatan menerangkan materi pembelajaran setelah itu melakukan tanya jawab untuk siswanya tanpa adanya perubahan dan perkembangan metode pembelajaran, bahkan guru juga jarang mengembangkan dan menghubungkan materi IPA dengan situasi kehidupan sehari – hari mereka, dengan cara seperti itu siswa terkadang cepat merasakan bosan dalam belajar dan nantinya akan berdampak pada penilaian belajar mereka. Hal ini dibuktikan oleh hasil evaluasi pra siklus dari total 22 siswa hanya 7 siswa yang tuntas sementara itu 15 siswa lainnya masih belum tuntas dari KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Jika dihitung persentasenya keberhasilan murid kelas V untuk muatan IPA hanya 31,82%.

2. METODE

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas yang diterapkan dengan dua siklus, dari setiap siklus akan ada dua kali pertemuan. Kegiatan penelitian berfokus pada peserta didik kelas V SDN 014 Samarinda Ulu yang berjumlah 22 orang. Tahapan penelitian ini yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rata – rata, persentase dan grafik. Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian akan dianalisis melalui rumus berikut :

Nilai rata – rata digunakan untuk membandingkan antara data satu dengan data lainnya. Rumus dari nilai rata – rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata – rata

$\sum X$ = Total seluruh nilai

N = Total subjek

Persentase dibutuhkan untuk mengetahui hasil penilaian peserta didik dalam bentuk persen. Peningkatan hasil belajar berguna untuk melihat apakah ada perubahan peningkatan hasil belajar dari setiap siklusnya. Untuk perumusan peningkatan hasil belajar adalah :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai ketika sudah diberikan tindakan

Basrate = Nilai ketika belum diberikan tindakan

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah menyelesaikan penelitian maka diperoleh rekapitulasi hasil penilaian belajar yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 014 Samarinda Ulu.

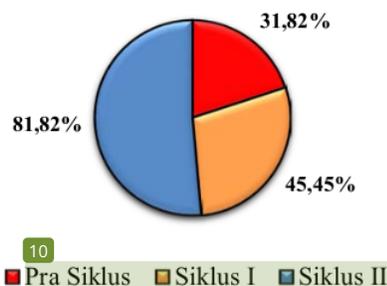
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian

Tahap Penelitian	Tuntas	Belum Tuntas	Rata - Rata	Persentase	Tingkat Keberhasilan
Pra Siklus	7	15	49,55	31,82%	Tidak Berhasil
Siklus I	10	12	62,05	45,45%	Tidak Berhasil
Siklus II	18	4	75,91	81,82%	Berhasil

(Sumber Data Primer)

Hasil dari Tabel 1 menunjukkan bahwa kondisi awal pra siklus nilai rata - rata yang didapat adalah 49,55 dengan peserta didik tuntas berjumlah 7 orang (31,82%). Kegiatan siklus I nilai rata - rata mendapatkan 62,05 dengan peserta didik tuntas berjumlah 10 orang (45,45%). Hasil penilaian pada siklus I ini masih kurang optimal sehingga pada kegiatan refleksi guru dan observer mencoba mengkaji ulang tentang permasalahan yang harus diperbaiki untuk siklus selanjutnya, contohnya guru perlu lebih berlatih lagi tentang kegiatan apersepsi, pembentukan kelompok dan pemahaman bagaimana cara penerapan model PBL pada proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat (Surya, 2017) kegiatan refleksi pada siklus I untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan siklus II nilai rata - rata mendapatkan jumlah sebesar 75,91 dan peserta didik tuntas berjumlah 18 orang (81,82%). Peningkatan hasil belajar yang didapat pra siklus ke siklus I berjumlah 25,22% dan peningkatan hasil belajar pra siklus ke siklus II adalah 53,21%. Berdasarkan hasil penelitian pada setiap siklusnya model PBL dapat meningkatkan hasil belajar. Dapat di lihat dari peserta didik tuntas di siklus II yang menunjukkan hasil ketuntasan sebesar 81,82%, dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil penilaian belajar peserta didik dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan peserta didik secara klasikal sebesar >70%. Hal ini relevan dengan Iswara (2022) yang mengungkapkan model PBL ini dapat menumbuhkan minat dan kesuksesan belajar peserta didik, dikarenakan model PBL berfokus pada konsep pemikiran kritis dan keaktifan peserta didik sehingga guru di kelas hanya menjadi fasilitator serta memberikan pengarahan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik saat melakukan tindakan juga dapat dilihat melalui gambar diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 1. Rekapitulasi Penilaian

(Sumber Data Primer)

6
Berdasarkan gambar diagram lingkaran, terlihat dari setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Pada tindakan pra siklus mendapatkan skor persentase berjumlah 31,82% dan meningkat menjadi 45,45% di kegiatan siklus I. Selanjutnya, di siklus II skor persentase kembali meningkat sebesar 81,82%. Dari persentase yang diperoleh pada kegiatan siklus II menjadikan kegiatan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran PBL ini berhasil dan mampu menumbuhkan hasil peningkatan belajar.

5 4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah diselesaikan dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil dan terjadi peningkatan hasil belajar IPA materi organ gerak manusia melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas V SDN 014 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari data kondisi awal pra siklus diperoleh nilai rata-rata 49,55 dengan peserta didik tuntas berjumlah 7 orang (31,82%). Kegiatan siklus I, nilai rata-rata mendapatkan skor 62,05 dengan peserta didik tuntas berjumlah 10 orang (45,45%) dan pada kegiatan siklus II kembali terjadi peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 75,91 dan peserta didik tuntas berjumlah 18 orang (81,82%). Peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I memperoleh nilai 25,22% dan peningkatan dari kegiatan pra siklus ke siklus II memperoleh nilai sebesar 53,21%.

Daftar Pustaka

- Abarang, N., & Delviany, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 46-55. <https://doi.org/10.26858/PROGRESIF.V1I2.28570>
- Dewi Astiti, N., Putu, L., Mahadewi, P., Suarjana, I. M., & Kunci, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193-203. <https://doi.org/10.23887/MI.V26I2.35688>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I1.633>
- Khasanah, N., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Media Komik Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25-35. <https://doi.org/10.37729/JPD.V2I1.951>
- Megawati. (2018). Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(1), 21-30. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/article/view/62>
- Nugroho Widya Iswara. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 3 Subtema 2 Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 388-396. <https://doi.org/10.31949/jcp.V8i2.2268>
- Pagarra, H., & Idrus, N. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(1), 30-40. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/4362>
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Laggini Kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-53. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V1i1.7>

Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	2%
3	jnusrv01.kek.jp Internet Source	1%
4	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
5	zombiedoc.com Internet Source	1%
6	Raditya Esthi Wijayanti, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROLE PLAYING BERBANTUAN BONEKA WAYANG", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2019	1%

7	widyasari-press.com Internet Source	1 %
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
10	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	Aswad Fadi, Samrin Samrin, Samsu Samsu. "Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Subtema Perubahan Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah", Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar, 2020 Publication	<1 %
13	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unpas.ac.id	

Internet Source

<1 %

17 dispendik.surabaya.go.id
Internet Source

<1 %

18 Dwi Eny Lestari, Henny Dewi Koeswanti, Tri Sadono. "Penerapan Pembelajaran Daring Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021
Publication

<1 %

19 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On